



Pemkot Jogja Teken MoU dengan Pulau Penang



PENANDATANGAN MoU — Walikota Jogja H Haryadi Suyuti dan Walikota Georgetown Dato' Fatahiyah menandatangani MoU, Senin (12/11) siang, di Hotel Aston Jogja.

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja meneken nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Pemerintah Kota Georgetown Pulau Penang Malaysia, Senin (12/11) siang. Dengan nota kesepahaman ini, Pemkot Jogja semakin mempererat hubungan dengan Pulau Penang terutama di bidang pariwisata.

Nota kesepahaman yang dituangkan dalam bentuk Letter of Intent (LoI) ini ditandatangani Walikota Jogja Drs H Haryadi Suyuti Mayor (Walikota) Dato' Fatahiyah binti Ismail di Hotel Aston Jogja.

Selain penandatanganan LoI, juga diadakan TPO 4th Roundtable Discussion yang melibatkan Pemkot Jogja, Pemkot Solo, Kota Kinabalu Sabah, Georgetown Penang dan Ipoh Malaysia.

Walikota Jogja Haryadi Suyuti menilai penandatanganan nota kesepahaman merupakan momentum strategis untuk mempererat hubungan antara Jogja dan Penang.

"Dengan ditandatangani LoI ini berarti meniadakan sekat atau *borderless* antara Jogja dan Penang Island. Kini kedua kota tidak lagi ada sekat dan sudah menjadi *single destination* atau destinasi bersama," kata Haryadi.

Haryadi juga menyambut baik ditunjuknya Kota Jogja sebagai tempat *roundtable discussion* ke-4 pada tahun 2012 ini. Ia menilai unsur pariwisata yang terdiri dari tiga P yaitu *price* (harga), *people* (manusia) dan *promotion* (promosi) harus ditambah dengan satu hal lagi, *packaging* (kemasan).

"*Packaging* saat ini kami rasa sangat penting agar bagaimana mengemas paket pariwisata yang menarik bagi para wisatawan. Karena itu, dalam

Sambungan dari halaman 1

roundtable discussion diharapkan dapat muncul terobosan-terobosan untuk meningkatkan pariwisata," terangnya.

Usai jumpa pers, kepada sejumlah media Haryadi kembali menegaskan pentingnya kerja sama dengan pihak Malaysia. "Tentunya selain meningkatkan jumlah pengunjung, perekonomian dan juga perdagangan, kerja sama ini diharapkan dapat menambah lama tinggal wisatawan (*length of stay*)," tambahnya.

Sementara itu Walikota Georgetown Dato' Fatahiyah mengaku bahagia dengan ditandatangani LoI kemarin. Fatahiyah menyebut hubungan antara kedua negara, Indonesia dan Malaysia, sudah seperti layaknya saudara.

"Banyak warga negara Indonesia yang lama tinggal di Penang, sementara banyak pelajar Penang yang melanjutkan pelajarannya ke Universitas Gadjah Mada," kata wanita yang

telah tiga kali datang ke Jogja ini.

Fatahiyah yang juga menjabat sebagai President Municipal Council of Penang Island mengaku terkesan dengan perkembangan Kota Jogja selama ini.

"Dua tahun lalu saya ke Jogja dan sekarang saya harus memberi *taahiyah* (penghormatan) kepada Mayor (Walikota) Haryadi Suyuti karena bandar udara Jogja kini sangat bersih," ujarnya.

Sedangkan Walikota Kota Kinabalu Dato' Abidin Madingkir berharap dapat menjalin *friendship city* dengan Kota Jogja. "Saya bermimpi bilakah akan diadakan *friendship* antara Kota Jogja dengan Kota Kinabalu," harapnya.

Meski belum lama menjalin hubungan dengan Kota Jogja, Abidin melihat terdapat kesamaan antara kedua kota. Di antaranya pelestarian situs warisan budaya (*heritage*). Menurut Abidin, di Kinabalu juga terdapat banyak situs heritage peninggalan Kerajaan Melayu. (*ros/erl*)

>> KE HAL 7

Instansi	Nilai Berita
1. Disparbud.....	<input type="checkbox"/> Negatif
2. Bag. P3ADK.....	<input checked="" type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 17 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005